

PELATIHAN PEMBUATAN DASHBOARD MONITORING PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA BAGI GURU

**Meylanie Olivya¹⁾, Irmawati Irmawati²⁾, Tantri Indrabulan³⁾,
Muhammad Nur Yasir Utomo⁴⁾ dan Zawiyah Saharuna⁵⁾**

Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Ujung Pandang,
Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar, 90245
E-mail: meylanie@poliupg.ac.id

Abstract

Wahdah Islamiyah Makassar Integrated Islamic High School is facing issues with the delay in completing student grades, which has a negative impact on the quality of educational services. To address this problem, the Community Partnership Program (PKM) is proposed, aiming to create a system that can be used to manage student grades and provide training for teachers to use it, thereby improving the quality of services by improving the process of collecting and processing student grades. A monitoring dashboard system is created according to the assessment management method used in the school, allowing teachers to easily assess students. After the system is developed, training is conducted for teachers to independently create the monitoring dashboard. With this, it is expected that teachers can input their assessments into the system, making the process of collecting and processing grades effective and efficient. Through these actions, it is hoped that the problem of delayed completion of student grades can be resolved, and the quality of education services at Wahdah Islamiyah Makassar Integrated Islamic High School can be improved.

Keywords: *Dashboard Monitoring, Student grading, Student grade recapitulation*

Abstrak

SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar menghadapi permasalahan dalam keterlambatan perampungan nilai siswa yang berdampak negatif pada mutu layanan pendidikan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diusulkan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang bertujuan untuk membuat sebuah sistem yang dapat digunakan untuk mengelola nilai siswa dan memberikan pelatihan bagi guru agar dapat menggunakannya sehingga dapat meningkatkan mutu layanan dengan memperbaiki proses pengumpulan dan pengolahan nilai siswa. Sistem berupa dashboard monitoring dibuat sesuai dengan metode pengelolaan penilaian yang digunakan di sekolah, sehingga guru dapat dengan mudah membuat penilaian terhadap siswa. Setelah sistem dibuat, kemudian dilaksanakan pelatihan terhadap guru untuk membuat dashboard monitoring secara mandiri. Dengan demikian, diharapkan guru dapat merekap penilaian pada sistem, sehingga proses pengumpulan dan pengolahan nilai dapat efektif dan efisien. Melalui tindakan ini, diharapkan permasalahan keterlambatan perampungan nilai siswa dapat diatasi dan kualitas layanan pendidikan SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar meningkat.

Kata Kunci: *Dasboard Monitoring, Pengisian nilai siswa, Rekapitulasi nilai siswa*

PENDAHULUAN

SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar yang beralamat di Jl. Manggala Raya Kompleks Bambu-bambu Makassar merupakan lembaga resmi pendidikan Islam di

bawah naungan Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah (YPWI) dengan sistem pendidikan yang memadukan kurikulum nasional dengan kurikulum lokal berbasis keislaman (Official Website Wahdah Islamiyah, 2023).

Salah satu misi dari SMA IT Wahdah Islamiyah yaitu melaksanakan pembinaan guru secara kontinyu yang mengarah kepada profesionalisme amanah dan bertanggung jawab tersebut merupakan sebuah tantangan tersendiri dalam upaya untuk meningkatkan mutu layanan. Secara konkrit, kasus yang hampir selalu terjadi dan dapat menurunkan tingkat mutu layanan yaitu keterlambatan perampungan nilai siswa. Selain menurunkan mutu layanan, keterlambatan perampungan nilai siswa di sekolah memiliki dampak yang signifikan pada proses belajar mengajar dan prestasi siswa.

Pada Tabel 1 ditunjukkan pemetaan permasalahan dan solusi yang dapat diberikan sesuai bidang ilmu civitas akademika (Politeknik Negeri Ujung Pandang) terkait yaitu Teknik Komputer dan Jaringan.

Tabel 1
 Analisis permasalahan mitra

Permasalahan	Penyebab	Solusi	Pihak yang berperan
Keterlambatan perampungan nilai siswa	Keterlambatan pengumpulan nilai dari guru-guru	Pembuatan aturan/batas waktu pengumpulan nilai disertai dengan sanksi keterlambatan	Pimpinan sekolah/pengawas internal
	Keterbatasan sumber daya manusia dan teknologi	Pemberian pelatihan bagi sumber daya manusia yang tersedia agar dapat menggunakan teknologi dalam mengelola nilai siswa	Civitas akademika
	Ketidaktepatan dalam penginputan atau perhitungan nilai	Pembentukan tim/penunjukkan pihak yang akan melakukan verifikasi nilai	Pimpinan sekolah/tim guru
	Keterlambatan dalam penyelesaian tugas atau ujian	Perbaikan jadwal belajar/ujian dengan mempertimbangkan waktu pemeriksaan tugas/ujian dan tersosialisasi dengan baik kepada guru	Pimpinan sekolah/tim guru
	Keterbatasan infrastruktur atau lingkungan	Pembuatan sistem pengelolaan nilai yang dapat diakses oleh pihak terkait	Civitas akademika

Dari hasil tabel analisis permasalahan mitra yang disajikan dapat diketahui bahwa civitas akademika memiliki peranan dalam pemberian pelatihan dan pembuatan sistem

untuk mengelola nilai siswa. Sedangkan penyebab permasalahan yang lainnya merupakan aspek yang dapat diselesaikan oleh pihak sekolah secara mandiri. Oleh karena itu ditentukan fokus dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu membuat sebuah sistem yang dapat digunakan untuk mengelola nilai siswa dan memberikan pelatihan bagi guru agar dapat menggunakannya.

METODE PELAKSANAAN

Telah dirumuskan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mencakup pembuatan sistem pengelolaan nilai dan pelatihan penggunaannya. Dari hasil tinjauan kondisi di lapangan diperoleh informasi bahwa tidak ada aturan baku dalam mengelola nilai siswa karena hal tersebut merupakan hak prerogatif guru dan kreativitasnya dalam melakukan tindakan kelas. Namun umumnya hasil evaluasi belajar akan disajikan dalam nilai sesuai standar yang ditetapkan, dalam hal ini mengacu pada format rapor siswa. Rapor siswa tidak hanya menjadi bahan evaluasi bagi guru saja melainkan juga sebagai alat untuk memotivasi siswa dan juga sebagai acuan tindak lanjut peran orang tua. Oleh karena itu sebisa mungkin hasil penilaian tersebut dapat diakses oleh semua pihak secara transparan dan akuntabel. Berdasarkan hal tersebut maka sistem pengelolaan nilai yang sesuai untuk SMA IT Wahdah Islamiyah yaitu berupa dashboard monitoring penilaian hasil belajar siswa.

Dashboard yang akan memvisualisasikan hasil belajar siswa ini merupakan salah satu aplikasi teknologi informasi yang dapat membantu pengguna (guru, orang tua, atau siswa itu sendiri) untuk memperoleh informasi yang berguna tentang kemajuan belajar siswa. Dashboard ini dapat berisi data hasil ujian, tugas, atau latihan yang telah dikerjakan oleh siswa, yang kemudian divisualisasikan dalam bentuk grafik atau diagram untuk dianalisis sehingga menghasilkan informasi tentang evaluasi akademik dan pembelajaran (Syahputra, 2022).

Selain itu, dashboard visualisasi hasil belajar siswa juga dapat dilengkapi dengan fitur-fitur tambahan seperti filter data, notifikasi, atau perbandingan hasil belajar antara siswa-siswa tertentu. Dengan begitu, pengguna dapat memperoleh informasi yang lebih spesifik dan terarah sesuai kebutuhan (Hayati et al., 2021).

Salah satu tools yang dapat digunakan untuk membuat dashboard visualisasi yaitu Looker Studio. Tools tersebut merupakan layanan cloud milik Google (SaaS) yang tidak

berbayar. Kelebihan dari Looker Studio ialah memiliki antarmuka online yang ramah pengguna dengan penyajian yang sederhana dan intuitif. Penyusunan diagram dapat dilakukan dengan mekanisme drag-and-drop yang didukung dengan adanya panel properti yang dapat dikustomisasi sepenuhnya oleh editor laporan (Marella, 2023). Dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan, diharapkan agar Looker Studio ini nantinya akan dapat dikembangkan lebih lanjut oleh pihak sekolah sendiri.

Metode pendekatan menggunakan dashboard monitoring yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan keterlambatan perampungan nilai dapat memberikan beberapa keuntungan seperti menjadi media bagi tim verifikasi untuk memeriksa nilai siswa, memberikan kemudahan bagi pimpinan sekolah untuk melakukan evaluasi, dan juga memudahkan pemantauan belajar bagi orang tua siswa. Selain itu dengan adanya dashboard monitoring maka celah penghambat alur (tulisan berwarna merah pada gambar) yang selama ini terjadi dapat terselesaikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Alur existing dan yang ditawarkan untuk proses penilaian siswa

Berdasarkan gambar 1. maka rencana kegiatan pembuatan sistem dan pelatihan penggunaan sistem dapat secara spesifik diuraikan sebagai berikut:

1. Pembuatan dashboard monitoring penilaian hasil belajar siswa. Sebelum tervisualisasi dengan baik maka perlu adanya pengelolaan data sumber. Di tahapan tersebut memerlukan adanya antarmuka untuk guru yang akan memasukkan nilai.

Dengan pertimbangan efisiensi dan kemudahan, maka pemilihan tools pengembangan sistem yang akan digunakan ialah produk milik google (Google Form).

2. Pelatihan penggunaan dashboard monitoring penilaian hasil belajar siswa. Agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan efektif maka diperlukan adanya modul pelatihan. Selain itu, mengingat bahwa user terdiri dari beberapa pihak, seperti: pimpinan sekolah, tim verifikasi, guru, wali kelas, siswa, dan orang tua, maka selain modul pelatihan juga diperlukan buku petunjuk penggunaan untuk masing-masing user.

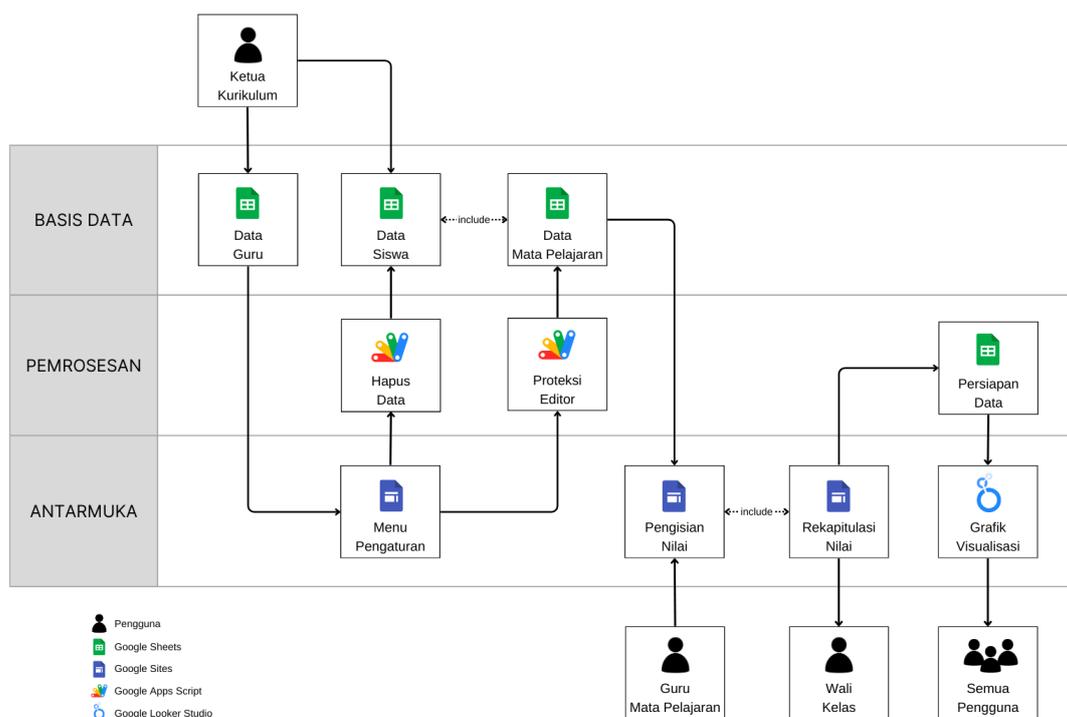
HASIL DAN PEMBAHASAN

Dashboard monitoring dibuat berdasarkan perancangan yang dihasilkan dari analisis kebutuhan. Salah satu bagian dalam tahap perancangan adalah pembuatan arsitektur sistem. Arsitektur sistem ini ditunjukkan pada Gambar 2. Adapun arsitektur sistemnya terdiri atas:

1. Pengguna sistem

Pengguna sistem terdiri dari 3 peran yaitu:

- a. Ketua kurikulum. Mengetahui seluruh proses belajar mengajar yang terjadi di sekolah sehingga peran ini sekaligus memegang posisi sebagai admin di dalam sistem. Ketua kurikulum bertugas untuk menginput/memperbaharui data guru, data siswa, dan data mata pelajaran (jika terjadi perubahan kurikulum)
- b. Guru mata pelajaran. Merupakan peran yang akan menginput nilai siswa berdasarkan mata pelajaran yang diampu.
- c. Wali kelas. Peran ini tidak memiliki akses editor dalam sistem, dengan kata lain hanya sebagai viewer yang akan melihat hasil rekapitulasi nilai. Wali kelas bertugas untuk merespon data yang diterima dengan berfokus pada nilai yang nihil. Respon tersebut dalam bentuk koordinasi dengan guru mata pelajaran agar segera menyelesaikan pengisian nilai.



Gambar 2. Arsitektur sistem penilaian siswa

2. Antarmuka

Kategori ini memanfaatkan Google Sites sebagai layanan hosting. Beberapa Google Sheets baik data maupun template pengisian di embed dalam satu Google Sites ini agar memudahkan pengguna saat akan mengaksesnya (tidak perlu membuka file satu-persatu melalui drive).

a. Pengisian Nilai

Tampilan pengisian nilai serupa dengan tabel mata pelajaran hanya saja di embed tanpa menu bawaan Google Sheets. Hal ini bertujuan untuk menghindari adanya perubahan formula atau format karena ketidaksengajaan dari pengguna. Guru hanya dapat mengisi nilai dari antarmuka ini dan tidak memiliki link ke file secara langsung. Antarmuka pengisian nilai ditunjukkan pada Gambar 3.

b. Rekapitulasi Nilai

Rekapitulasi nilai merupakan sheet pertama pada file Pengisian Nilai. Sheet ini memanggil isian nilai pada masing-masing mata pelajaran dengan menggunakan formula VLOOKUP. Seperti halnya sheet pengisian nilai masing-masing mata pelajaran, sheet ini juga diberikan format kondisi yaitu kuning untuk sel nilai yang kosong dan merah untuk sel nilai remedial. Penggunaan format kondisi lebih difokuskan

kepada wali kelas sebagai pengguna viewer saja. Dengan adanya format kondisi ini maka wali kelas akan lebih mudah memantau kemajuan pengisian nilai oleh guru-guru sekaligus menindak lanjuti siswa yang remedial. Antarmuka rekapitulasi nilai ditunjukkan pada Gambar 4.

SMAIT Wahdah Islamiyah Makassar DASHBOARD PENGISIAN NILAI PENGATURAN ADMIN

FORMAT NILAI KELAS X IPA 3																							
Mata Pelajaran : Fisika		Hapus isi KD yg tidak dibutuhkan ↓																KKM: 75					
No	Nama Siswa	KD 1				KD 2				KD 3				KD 4				Nilai per KD				Nilai Raport	Ket
		P1	P2	P3	P4	P1	P2	P3	P4	P1	P2	P3	P4	P1	P2	P3	P4	KD1	KD2	KD3	KD4		
2	Afhan Binti Bahrunnida	100	100			50	50											100	50			75.00	TUNTAS
3	Alifa Ainun Satsabila Muis																						
4	Alifah Aprilina																						
5	Andi Aniqah Amri	100																100				100.00	TUNTAS
6	Andi Shifwah Nailah Mardhiyah																						
7	Aniqah Mufidah Lappo	50	50															50				50.00	REMEDIAL
8	Atikah																						
9	Azati Ismah Rachman																						
10	Fauziah Kamaruddin																						
11	Fina Parmana Putri																						
12	Ingrid Susliawati																						
13	Izdihar Sulthanah																						
14	Khaulah Qoniah																						
15	Latifatul Qalbi Ramadhani																						
16	Naila Syafiqah Zahra. F																						
17	Nur Azizah																						
18	Nurul Zalfa Jahyan																						

Gambar 3. Antarmuka pengisian nilai untuk guru.

SMAIT Wahdah Islamiyah Makassar DASHBOARD PENGISIAN NILAI PENGATURAN ADMIN

X IPA 3		Kosong	Remedial	Mata Pelajaran dan KKM												
No	Nama Siswa	Fisika	PJOK	Sejarah	Tahfidz	Matematika	Bahasa Indonesia	Geografi & Informatika	Biologi	PKn	PABP	Kimia	Ekonomi	Bahasa Inggris	Rerata	
1	A.Fanny Nurul Dzihni Wahid	50													50.00	
2	Afhan Binti Bahrunnida	75													75.00	
3	Alifa Ainun Satsabila Muis															
4	Alifah Aprilina															
5	Andi Aniqah Amri	100													100.00	
6	Andi Shifwah Nailah Mardhiyah		70												70.00	
7	Aniqah Mufidah Lappo	50													50.00	
8	Atikah															
9	Azati Ismah Rachman															
10	Fauziah Kamaruddin		50												50.00	
11	Fina Parmana Putri															
12	Ingrid Susliawati															
13	Izdihar Sulthanah															
14	Khaulah Qoniah															
15	Latifatul Qalbi Ramadhani		30												30.00	
16	Naila Syafiqah Zahra. F															
17	Nur Azizah															

Gambar 4. Antarmuka rekapitulasi nilai.

3. Pelatihan Penggunaan Sistem

Pada kegiatan pelatihan penggunaan sistem, dilibatkan 28 guru yang mengajar mata pelajaran yang berbeda. Dengan demikian, peserta juga mewakili tim guru mata pelajaran yang diampuh. Pelatihan dibagi menjadi dua tahap yaitu pelatihan pengguna untuk Admin dan pelatihan terhadap end-user yaitu guru-guru yang akan menggunakan sistem ini. Dalam hal ini, Admin adalah ketua kurikulum sekolah. Gambar 5 menunjukkan kegiatan pelatihan.



Gambar 5. Kegiatan pelatihan.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Sistem dashboard monitoring penilaian siswa berhasil dibuat berdasarkan metode penilaian yang telah biasa dilakukan oleh guru.
2. Guru-guru SMA IT Wahdah Islamiyyah dapat dengan mudah mempelajari sistem sehingga perampungan nilai dapat lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Hayati, F. N., Silfiani, M., & Nurlaily, D. (2021, November). SISTEM VISUALISASI DATA NILAI RAPOR UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIFITAS INPUT NILAI SISWA PADA PORTAL PENERIMAN MAHASISWA BARU. In Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (SEPAKAT) (Vol. 2).
- Marella, G. (2023). Digitalization of quality key performance indicators (Doctoral dissertation, Technische Hochschule Ingolstadt).
- Official Website Wahdah Islamiyah. (2023). SMA Islam Terpadu Membina Generasi Muda Cerdas dan Bertaqwa. <https://wahdah.or.id/sma-islam/>
- Syahputra, M. Q. (2022). ANALISA VISUALISASI DATA LAPORAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK:(Studi Kasus SD Islam Khalifah Palu). *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2 (Spesial Issues 1), 11-16.